

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETANI TERHADAP
KEBERHASILAN PROGRAM BLM PUAP DI GAPOKTAN TRI
LESTARI, KAMPUNG TRI TUNGGAL JAYA, KECAMATAN BANJAR
AGUNG, KABUPATEN TULANG BAWANG**

Hendra Saputra¹⁾ dan Jamhari Hadipurwanta²⁾

¹⁾Penyelia Mitra Tani PUAP Kabupaten Tulang Bawang

²⁾Penyuluh Pertanian BPTP Lampung

ABSTRAK

Penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap petani terhadap keberhasilan program BLM PUAP dilaksanakan pada Gapoktan Tri Lestari, Kampung Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap petani terhadap keberhasilan program BLM-PUAP di lokasi penelitian. Metode yang digunakan adalah survey kepada petani, pengurus kelompok tani dan pengurus Gabungan Kelompoktani sebanyak 30 orang dengan melakukan wawancara menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan. Penarikan sampel kepada 30 orang responden menggunakan metode *Proporsional Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dilihat dari komponen pengetahuan terhadap keberhasilan program BLM PUAP diperoleh skor rata-rata 9,70 (kriteria tinggi). Hal ini berarti bahwa pengetahuan petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP sudah sangat baik yaitu telah mengetahui tentang adanya program BLM PUAP, tujuan program BLM PUAP, indikator keberhasilan Program BLM PUAP dan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis. Sedangkan mengenai sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP diperoleh skor rata-rata 9,37 (kriteria tinggi) artinya petani telah setuju untuk mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu sebelum menjadi anggota, setuju dengan adanya simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, setuju dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun dan setuju dengan pembayaran pinjaman setiap bulannya.

Kata kunci : petani, pengetahuan, sikap dan Program BLM PUAP

ABSTRACT

The research on the relationship between knowledge and attitudes of farmers towards the success of the BLM PUAP program in Gapoktan Tri Lestari Tri Tunggal Jaya village District of Banjar Agung Tulang Bawang district aims to describe the knowledge and attitudes of farmers towards BLM PUAP program success in Gapoktan District of Banjar Agung Tri Lestari Tulang Bawang district . The method used is a survey to farmers, farmer groups and board administrator's farmer groups of 30 people to conduct interviews using questionnaires 30 Sampling Random Sampling method proportional. The results showed that the

behavior of farmers viewed the success of the BLM PUAP program components to knowledge obtained an average score of 9.70 (high criterion). This means that the knowledge of farmers on the success of the BLM PUAP program has been very good means have known about the BLM PUAP program, BLM PUAP program objectives , indicators of program success PUAP BLM and the Finance Micro Agribusiness Institute . As for the attitude of farmers towards the success of the BLM PUAP program obtained an average score of 9.37 (high criterion) means the farmer has agreed to fill out a registration form before becoming members, agree with the principal savings, mandatory savings members , agree with the distributions of Enterprises (SHU) at the end of the year and agreed to pay the loan each month .

Key words: farmers, knowledge, attitudes, BLM PUAP program

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2009 jumlah penduduk miskin tercatat 32,53 juta jiwa (14,15%). Dari jumlah tersebut sekitar 20,65 juta jiwa berada di perdesaan dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian. Pada umumnya petani di perdesaan berada pada skala usaha mikro yang memiliki luas lahan lebih kecil dari 0,3 hektar. Pada bulan Maret 2010, BPS mencatat jumlah penduduk miskin turun menjadi 31,02 juta jiwa (13,33%), Pemerintah telah berhasil menurunkan angka kemiskinan sebanyak 1,57 juta jiwa (0,82%), namun kemiskinan di perdesaan akan terus menjadi masalah pokok nasional sehingga penanggulangan kemiskinan tetap menjadi program prioritas untuk tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Oleh karena itu pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan perdesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin (Kementerian Pertanian, 2014).

PUAP merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha bagi petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT). Melalui pelaksanaan PUAP diharapkan Gapoktan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola petani.

Gapoktan Tri Lestari terdapat di Kampung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Gapoktan Tri

Lestari mendapatkan Program BLM PUAP pada tahun 2011, saat ini Gapoktan Tri Lestari sudah berbadan hukum dan telah menjadi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dengan total asset per September 2014 sejumlah Rp.224.683.000,-. Jumlah kelompok tani yang tergabung dalam LKM-A sebanyak 9 kelompok tani dengan potensi pertanian berupa tanaman karet. Total luas areal tanaman karet Gapoktan Tri Lestari sebanyak lebih kurang 200 ha. Adapun struktur kepengurusan Gapoktan Tri Lestari yaitu Ketua : Hi. Semin ; Sekretaris : Teguh Jayadi dan Bendahara :Ikhwan Hakim. Pelaksanaan Program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari sudah mengacu pada indicator keberhasilan yaitu telah terbentuknya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) sehingga timbul permasalahan yang ingin diteliti penulis yaitu bagaimana pengetahuan dan sikap petani terhadap Keberhasilan Program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap petani terhadap Keberhasilan Program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari Kampung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014 di Gapoktan Tri Lestari Kampung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menyelediki, mengamati masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini yang di survey adalah petani, pengurus kelompok tani dan pengurus gabungan kelompok tani (Gapoktan).

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsonal Random Sampling* yaitu peneltian dengan mengelompokkan populasi. Responden terpilih sebanyak 30 orang yang mewakili petani, pengurus kelompok tani dan pengurus Gapoktan.

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara yang menggunakan alat bantu berupa kuisisioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, penelusuran dokumentasi yang terkait dengan penelitian serta studi literature.

Metode pengolahan data dan analisis data merupakan alat yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Untuk menjawab

tujuan penelitian dilakukan secara deskriptif melalui penghitungan skor dengan dua indikator yaitu sikap dan pengetahuan. Penghitungan skor untuk keseluruhan komponen perilaku dengan menjumlahkan skor pengetahuan dan sikap

Menurut Aliyah (2014), bahwa rumus yang digunakan membuat interval kelas adalah :

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JIK$$

Dimana :

$$NR = \text{Nilai Range}$$

$$NST = \text{Nilai Skor Tertinggi}$$

$$NSR = \text{Nilai Skor Terendah}$$

$$JIK = \text{Jumlah Interval Kelas}$$

$$PI = \text{Panjang Interval}$$

Diketahui :

$$NST = 24 [8 \text{ Pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan (3) untuk semua indikator}]$$

$$NSR = 8 [8 \text{ Pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan (1) untuk semua indikator}]$$

$$JIK = 3$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR \\ &= 28 - 8 = 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} PI &= NR : JIK \\ &= 16 : 3 = 5,33 \end{aligned}$$

Perhitungan per indikator

$$NST = 12 [4 \text{ Pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan (3) untuk semua indikator}]$$

$$NSR = 4 [4 \text{ Pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan (1) untuk semua indikator}]$$

$$JIK = 3$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR \\ &= 12 - 4 = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} PI &= NR : JIK \\ &= 8 : 3 = 2,67 \end{aligned}$$

Perhitungan per pertanyaan

$$\text{NST} = 3 [1 \text{ Pertanyaan} \times \text{bobot pertanyaan (3) untuk semua indikator}]$$

$$\text{NSR} = 1 [1 \text{ Pertanyaan} \times \text{bobot pertanyaan (1) untuk semua indikator}]$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan :

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR}$$

$$= 3 - 1 = 2$$

$$\text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

$$= 2 : 3 = 0,67$$

Tabel 1. Nilai interval kelas pengetahuan dan sikap

No	Nilai Interval (seluruh indikator)	Nilai Interval (per indikator)	Nilai Interval (per pertanyaan)	Kriteria Nilai
1	$8,00 \leq x \leq 13,33$	$4,00 \leq x \leq 6,67$	$1,00 \leq x \leq 1,67$	Rendah
2	$13,34 < x \leq 18,67$	$6,68 < x \leq 9,35$	$1,68 < x \leq 2,35$	Sedang
3	$18,68 < x \leq 24,00$	$9,36 < x \leq 12,00$	$2,36 < x \leq 3,00$	Tinggi

Sumber : Mar'at (1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dan sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP diukur berdasarkan dua indikator yaitu pengetahuan dan sikap. Perhitungan skor untuk keseluruhan komponen perilaku dengan menjumlahkan skor pengetahuan dan sikap. Pengetahuan dan sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komponen perilaku (pengetahuan dan sikap) terhadap keberhasilan program BLM PUAP di Kabupaten Tulang Bawang

No	Komponen Pengukuran	Skor rata-rata	Kriteria
1	Pengetahuan	9,70	Tinggi
2	Sikap	9,37	Sedang
Jumlah		19,07	Tinggi

Sumber: Data olahan Lampiran 2.

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Komponen perilaku (pengetahuan dan sikap) terhadap keberhasilan program BLM PUAP berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 18,90.

Perilaku petani dilihat dari komponen pengetahuan terhadap keberhasilan program BLM PUAP diperoleh skor rata-rata 9,70 (kriteria tinggi). Hal ini berarti bahwa pengetahuan petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP sudah sangat baik artinya telah mengetahui tentang adanya program BLM PUAP,

tujuan program BLM PUAP, indikator keberhasilan Program BLM PUAP dan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis.

Hasil penelitian mengenai sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP diperoleh skor rata-rata 9,37 (kriteria tinggi) artinya petani telah setuju untuk mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu sebelum menjadi anggota, setuju dengan adanya simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, setuju dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun dan setuju dengan pembayaran pinjaman setiap bulannya.

Adapun indikator pengetahuan petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP di Kabupaten Tulang Bawang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Pengetahuan Petani terhadap Keberhasilan Program BLM PUAP di Kabupaten Tulang Bawang

No	Indikator Pengukuran	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Program BLM PUAP	2,07	Sedang
2	Tujuan Program BLM PUAP	2,20	Sedang
3	Indikator keberhasilan Program BLM PUAP	2,47	Tinggi
4	Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis	2,97	Tinggi
Jumlah		9,70	Tinggi

Sumber: Data olahan Lampiran 2.

Berdasarkan data pada Tabel 3 terlihat bahwa indikator pengetahuan petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 9,70.

Pengetahuan petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP ditinjau dari Program BLM PUAP dengan skor rata-rata 2,07 (kriteria sedang) hal ini menunjukkan bahwa petani ragu-ragu dengan adanya program BLM PUAP, petani merasa apakah program BLM PUAP ini dapat berjalan sesuai dengan petunjuk dan arahan dari stakeholder terkait.

Secara umum Program BLM PUAP bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, PUAP difokuskan untuk mempercepat pengembangan usaha ekonomi produktif yang diusahakan para petani di perdesaan (Kementerian Pertanian, 2014).

Pengetahuan petani mengenai tujuan Program BLM PUAP dengan skor rata-rata 2,20 (kriteria sedang) yang artinya petani ragu-ragu dengan tujuan dari Program BLM PUAP. Menurut Kementerian Pertanian (2014), PUAP bertujuan untuk:

- 1) Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di perdesaan sesuai dengan potensi wilayah;

- 2) Meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, Pengurus Gapoktan, Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani;
- 3) Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis
- 4) Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

Pengetahuan petani terhadap indikator keberhasilan Program BLM PUAP dengan skor rata-rata 2,47 (kriteria tinggi), artinya petani telah mengetahui indikator keberhasilan Program BLM PUAP

Menurut Kementerian Pertanian (2014), indikator keberhasilan *output* antara lain:

- 1) Tersalurkannya dana BLM PUAP kepada petani, buruh tani dan rumah tangga tani miskin anggota Gapoktan sebagai modal untuk melakukan usaha produktif pertanian; dan
- 2) Terlaksananya fasilitasi penguatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola Gapoktan, Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani.

Indikator keberhasilan *outcome* antara lain:

- 1) Meningkatnya kemampuan Gapoktan dalam memfasilitasi dan mengelola bantuan modal usaha untuk petani anggota baik pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani;
- 2) Meningkatnya jumlah petani, buruh tani dan rumah tangga tani yang mendapatkan bantuan modal usaha;
- 3) Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha agribisnis (hulu, budidaya dan hilir) di perdesaan; dan
- 4) Meningkatnya pendapatan petani (pemilik dan atau penggarap), buruh tani dan rumah tangga tani dalam berusaha tani sesuai dengan potensi daerah;

Sedangkan Indikator *benefit dan Impact* antara lain:

- 1) Berkembangnya usaha agribisnis dan usaha ekonomi rumah tangga tani di lokasi desa PUAP;
- 2) Berfungsinya Gapoktan sebagai lembaga ekonomi petani di perdesaan yang dimiliki dan dikelola oleh petani; dan
- 3) Berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran di perdesaan

Pengetahuan petani terhadap Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dengan skor rata-rata 2,97 (kriteria tinggi), artinya petani mengetahui adanya Lembaga

keuangan Mikro Agribisnis sangat membantu petani dalam penyiapan modal usaha pertanian.

Adapun indikator sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator sikap petani terhadap keberhasilan program BLM PUAP di Kabupaten Tulang Bawang

No	Indikator Pengukuran	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Pengisian formulir pendaftaran	1,97	Sedang
2	Pembayaran Simpanan Pokok dan Wajib	2,13	Sedang
3	Pembagian SHU di akhir tahun	2,50	Tinggi
4	Pembayaran pinjaman dilakukan bulanan	2,77	Tinggi
Jumlah		9,37	Tinggi

Sumber: Data olahan Lampiran 2.

Berdasarkan data pada Tabel 4 terlihat bahwa indikator sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 9,37.

Sikap petani terhadap pengisian formulir pendaftaran dengan skor rata-rata 1,97 (kriteria sedang), artinya petani kurang setuju dengan pengisian formulir pendaftaran. Mereka menginginkan formulir pendaftaran diisi oleh pengurus kelompok tani sedang petani hanya tanda tangan saja.

Sikap petani terhadap pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota dengan skor rata-rata 2,13 (kriteria sedang), artinya petani kurang setuju dengan pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota, mereka menginginkan adanya uang pendaftaran untuk menjadi anggota.

Sikap petani terhadap pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi pada akhir tahun dengan skor rata-rata 2,50 (kriteria tinggi), artinya petani setuju dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi pada akhir tahun.

Sikap petani terhadap pembayaran pinjaman dengan system dicicil bulanan dengan skor rata-rata 2,77 (kriteria tinggi), artinya petani setuju pembayaran cicilan pinjaman dengan sistem bulanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan dan sikap petani terhadap keberhasilan Program BLM PUAP berada pada kriteria tinggi yaitu dicirikan dengan petani telah mengetahui indikator keberhasilan program BLM PUAP dan mengenal Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A). Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang

dapat direkomendasikan adalah perlu adanya perbaikan baik dari segi penyaluran, pengawasan maupun hal-hal lain yang mendukung terwujudnya keberhasilan program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah. 2014. Hubungan Efektivitas Distribusi Pupuk UREA bersubsidi dengan pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. *Tesis*. Fakultas Pertanian. Palembang

Mar'at. 1984. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Pertanian, Kementerian. 2014. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)*. Jakarta

Lampiran 1. Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Keberhasilan Program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari Kapung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

1. Indikator Pengetahuan
 - A. Apakah bapak/ibu tahu tentang Program BLM PUAP
Tidak Tahu (skor 1)
Ragu-ragu (skor 2)
Tahu (skor 3)
 - B. Apakah bapak/ibu tahu tujuan dari Program BLM PUAP
Tidak Tahu (skor 1)
Ragu-ragu (skor 2)
Tahu (skor 3)
 - C. Apakah bapak/ibu tahu tentang indicator keberhasilan Program BLM PUAP
Tidak Tahu (skor 1)
Ragu-ragu (skor 2)
Tahu (skor 3)
 - D. Apakah bapak/ibu mengetahui Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A)
Tidak Tahu (skor 1)
Ragu-ragu (skor 2)
Tahu (skor 3)
2. Indikator Sikap
 - A. Pengisian formulir pendaftaran
Tidak Setuju (1)
Kurang setuju (2)
Setuju (3)
 - B. Pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib
Tidak Setuju (1)
Kurang setuju (2)
Setuju (3)
 - C. Pembagian SHU dilakukan pada akhir tahun
Tidak Setuju (1)
Kurang setuju (2)
Setuju (3)
 - D. Pembayaran pinjaman dilakuan secara bulanan
Tidak Setuju (1)
Kurang setuju (2)
Setuju (3)

Lampiran 2. Indikator Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Keberhasila Program BLM PUAP di Gapoktan Tri Lestari Kampung Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

No	Indikator										Jumlah	Kriteria
	Pengetahuan					Sikap						
	A	B	C	D	Σ	A	B	C	D	Σ		
1	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	20	Tinggi
2	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	21	Tinggi
3	2	2	2	3	9	1	1	3	2	7	16	Sedang
4	2	2	3	3	10	2	2	2	3	9	19	Tinggi
5	2	3	2	3	10	2	2	1	2	7	17	Sedang
6	1	2	3	2	8	2	2	3	3	10	18	Sedang
7	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	18	Sedang
8	3	3	3	3	12	1	2	2	3	8	20	Tinggi
9	3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	21	Tinggi
10	2	3	2	3	10	2	2	3	3	10	20	Tinggi
11	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	21	Tinggi
12	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	22	Tinggi
13	2	2	3	3	10	2	2	2	3	9	19	Tinggi
14	1	1	3	3	8	1	2	2	3	8	16	Sedang
15	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	20	Tinggi
16	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	23	Tinggi
17	2	2	2	3	9	2	2	2	3	9	18	Sedang
18	1	1	3	3	8	1	1	3	2	7	15	Sedang
19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24	Tinggi
20	2	2	3	3	10	2	2	2	3	9	19	Tinggi
21	1	1	2	3	7	2	2	2	3	9	16	Sedang
22	2	2	1	3	8	2	2	2	3	9	17	Sedang
23	2	3	2	3	10	2	2	2	3	9	19	Sedang
24	2	2	2	3	9	2	2	3	3	10	19	Tinggi
25	1	1	1	3	6	1	2	3	2	8	14	Rendah
26	2	2	2	3	9	2	3	3	3	11	20	Tinggi
27	2	2	1	3	8	2	2	2	2	8	16	Sedang
28	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24	Tinggi
29	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	20	Tinggi
30	2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	20	Tinggi
Jumlah	62	66	74	89	291	59	64	75	83	281	572	
Rerata	2.07	2.20	2.47	2.97	9.70	1.97	2.13	2.50	2.77	9.37	19.07	Tinggi